

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA BPJS KESEHATAN CABANG DENPASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN

Maria Wilhelmina Utung¹, Luh Diah Citraresmi Cahyadi²

¹²Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia;
Email: *20111501012@undhirabali.ac.id; undhirabali@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Laporan ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan pada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar. Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja BPJS Kesehatan Cabang Denpasar ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Data yang diolah adalah laporan keuangan Neraca dan Laba Rugi BPJS Kesehatan Cabang Denpasar periode 2021-2022. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, dimana analisis ini menggunakan proses data dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menganalisa dan melakukan kajian. Kemudian dilakukan analisis *time series* yaitu analisis dengan membandingkan rasio keuangan dari satu periode ke periode lainnya dengan menggunakan analisis rasio yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Dengan hasil penelitian dari rasio likuiditas perusahaan dalam keadaan sangat baik, dari rasio solvabilitas perusahaan dalam keadaan solvabilitas (sehat), dan dari rasio profitabilitas perusahaan dalam keadaan tidak baik.

Kata Kunci: laporan keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin canggih berdampak pada berkembangnya dunia usaha saat ini semakin pesat, baik dalam sektor perdagangan, industri, maupun jasa. Hal tersebut ditandai dengan tingginya tingkat persaingan antar perusahaan yang semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan. Persaingan yang sangat pesat menjadikan mahasiswa harus memiliki kemampuan yang balance antara teori dan keterampilan yang dimilikinya. Seiring berjalannya waktu, banyak Lembaga Pendidikan yang didirikan untuk menunjang kualitas SDM baik itu bersifat formal maupun non-formal. Salah satu Pendidikan formal yaitu perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan Lembaga Pendidikan yang mempersiapkan anak didiknya untuk mampu beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan, siap bekerja, profesional dan berdaya saing internasional. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan/atau vokasi.

Universitas Dhyana Pura merupakan perguruan tinggi yang mengedepankan keilmuan dan keterampilan pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi terapan. Pendidikan dalam perguruan tinggi ini mengutamakan pembangunan SDM yang profesional dengan memberikan Pendidikan dan pelatihan berdasarkan kebutuhan pasar dan dunia industri. Seiring perkembangan zaman Universitas Dhyana Pura bertekad memainkan peran dan fungsinya sebagai penghasil SDM yang mampu bersaing dengan mengikuti perkembangan industri, berkompeten, memiliki etika profesi yang baik dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, untuk menunjang kualitas SDM yang dihasilkan Universitas Dhyana Pura memberikan kesempatan mahasiswanya beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan dunia kerja sesungguhnya melalui Praktek Kerja Lapangan.

Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan akumulasi dari kegiatan belajar yang telah ditempuh oleh mahasiswa di bangku kuliah. PKL dapat diartikan sebagai sarana pelatihan mental, sikap, penerapan ilmu, dan pembentukan awal lulusan yang kompeten pada bidangnya masing-masing. Dengan demikian PKL adalah suatu kegiatan yang terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa kinerja

dalam semua hal yang berhubungan dengan penerapan ilmu yang telah dipelajari. Program ini wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII khususnya program studi Akuntansi. Penulis memperoleh kesempatan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Tahun Akademik 2023/2024 di BPJS Kesehatan Cabang Denpasar.

Pada dasarnya, tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Akan tetapi, tidak semua perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal. Dari perolehan laba atau keuntungan suatu perusahaan dapat bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Oleh karena itu laporan keuangan sangat penting bagi suatu perusahaan.

Menurut Hanafi dan Halim (2016:49) laporan keuangan perusahaan adalah sebagai salah satu informasi yang sangat penting di samping informasi lainnya seperti informasi perekonomian, industri, pangsa pasar, kualitas manajemen dan lainnya yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, dan laporan aliran kas. Laporan keuangan adalah informasi penting yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai gambaran kinerja perusahaan pada periode tertentu. Dengan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan maka sangat bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan yang akan disusun oleh suatu perusahaan di Indonesia harus mengacu pada peraturan yang berlaku, yaitu seperti yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan, yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses penguraian laporan keuangan kedalam komponen laporan keuangan dan penelaahan masing-masing komponen laporan keuangan serta hubungan antar komponen dengan menggunakan Teknik analisis yang ada agar memperoleh pengertian yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang laporan keuangan tersebut, agar analisis laporan keuangan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Analisis terhadap laporan keuangan digunakan metode dan teknik dan analisis untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan, sehingga dapat diketahui perubahan masing-masing pos bila diperbandingkan. Hasil dari perbandingan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Untuk menilai kinerja perusahaan pada BPJS Kesehatan cabang Denpasar peneliti menggunakan metode atau Teknik analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi periode 2021 dan 2022. Dengan laporan neraca dan laba rugi, peneliti dapat mengetahui tingkat resiko likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas serta dapat menilai kinerja dari suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka menjadi dasar penelitian dalam laporan PKL ini adalah melakukan Analisis Laporan Keuangan Pada BPJS Kesehatan Cabang Denpasar dengan laporan keuangan berupa laba rugi dan neraca, sehingga dapat di analisis menggunakan tiga rasio keuangan. rasio keuangan yang digunakan adalah:

1) Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi (2017:121) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Makin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar, maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar. Rasio yang digunakan untuk memenuhi kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajibannya adalah rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*).

a. Rasio Lancar (*current ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rumus rasio lancar (*current ratio*) adalah:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio solvabilitas (*Leverage ratio*)

Menurut (Hanafi & Halim, 2016) rasio solvabilitas yakni rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban- kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Sama halnya dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan.

a. Rasio utang terhadap total asset

Rasio utang terhadap total asset digunakan untuk menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur. Selain itu rasio ini juga menunjukkan tingkat leverage perusahaan menghadapi kerugian tanpa mengganggu kepentingan kreditur.

Rumus rasio utang terhadap total asset adalah:

$$\text{Rasio utang terhadap total aset} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

3) Rasio profitabilitas

Menurut (Kasmir 2019:114) "rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu." Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Adapun beberapa rasio profitabilitas yang akan digunakan yaitu:

a. *Return On Total Asset*

Return On Total Asset adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity*

Return On Equity adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Dengan itu peneliti dapat melihat apakah perusahaan tersebut dalam keadaan baik-baik saja atau tidak. Analisis data keuangan perusahaan bisa digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Berikut adalah data laporan keuangan BPJS Kesehatan Cabang Denpasar yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi periode 2021-2022.

Tabel 1. Neraca BPJS Kesehatan KC Denpasar Periode 2021 dan 2022

Keterangan	31/12/2022 (Auditan)	31/12/2021 (Auditan)
Aktiva Lancar		
Kas dan setara kas	3.824.416	3.853.445
Deposito berjangka	-	664.873
Piutang biaya operasional	72.615	67.923
Piutang hasil investasi	54.778	249.335
Piutang talangan	-	1.987
Piutang lain-lain	2.934	143
Uang muka	119.806	122.317
Biaya dibayar dimuka	3.597.226	3.006.411
Investasi jangka pendek	0	-
Total Aktiva Lancar	7.671.775	7.966.444
Aktiva Tetap		
Investasi jangka Panjang	4.147.781	3.799.558
Investasi pada entitas asosiasi	0	0
Asset pajak tangguhan	742.166	681.377
Property investasi	12.992	8.047
Aktiva Tetap- bersih	1.418.375	1.464.215
Asset hak guna	43.710	45.330
Asset tak berwujud	-	40.657
Asset tidak lancar lainnya	9.880	6.098
Total Aktiva tetap	6.474.904	6.025.279
Total aktiva lancar dan tetap	14.146.679	13.991.729
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	1.695.237	563.932
Liabilitas jangka Panjang	1.697.793	2.796.810
Total Liabilitas	3.393.030	3.360.742
Ekuitas		
Modal	21.479.704	21.479.704
Tambahan modal disetor	391.104	391.104
Saldo	(11.076.505)	(11.211.409)
penghasilan (beban)	(40.654)	(28.418)
Penyesuaian nilai wajar asset keuangan		
	10.753.649	10.630.981
Total ekuitas	14.146.679	13.991.723
Jumlah liabilitas dan ekuitas		

Sumber: BPJS Kesehatan KC Denpasar

Tabel 1. Laporan Laba Rugi BPJS Kesehatan KC Denpasar Periode 2021-2022
(Sumber: BPJS Kesehatan KC Denpasar)

Keterangan	31/12/2022 (Auditan)	31/12/2021 (Auditan)
Pendapatan Operasional & non operasional		
Pendapatan Operasional Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan	4.026.365	4.093.331
Pendapatan Investasi	721.617	577.385
Pendapatan lain	<u>118.629 +</u>	<u>648.321 +</u>
Jumlah Pendapatan	4.866.661	5.319.037
Beban Operasional & non Operasional		
Beban Operasional Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan	4.570.256	4.287.041
	(68.532)	(69.941)
Beban investasi	<u>(37.156) +</u>	<u>(346.997)</u>
Beban lain	4.464.568	±
Jumlah beban	402.098	3.870.103
Laba sebelum pajak	<u>104.090 -</u>	1.448.934
Pajak Penghasilan	298.008	<u>117.908 -</u>
Laba Bersih		<u>1.331.026</u>

2. Metode

1) Wawancara

Dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada manajer perusahaan, kepala bagian, dan karyawan lainnya.

2) Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara meminta data-data terkait judul laporan praktek kerja lapangan., seperti neraca dan laporan laba rugi.

3. Hasil dan Pembahasan

1) Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio Lancar (Quick Ratio) BPJS Kesehatan Cabang Denpasar

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2021	7.966.444	3.360.742	237,04%
2022	7.671.775	3.393.030	226,10%

Dari tabel Rasio Lancar (*Current ratio*) BPJS Kesehatan Cabang Denpasar diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021, dimana di tahun 2021 rasio lancar sebesar 237,04% maka setiap Rp 1 hutang dijamin oleh Rp 237,04 aktiva lancar perusahaan, sedangkan pada tahun 2022 rasio lancar (*current ratio*) sebesar 226,10% maka setiap Rp 1 hutang dijamin oleh Rp 226,10 aktiva lancar perusahaan. Pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 10,93%. Rasio lancar (*current ratio*) dikatakan baik karena mengalami peningkatan. Batas bawah pembelanjaan *Current Ratio* sebesar 200%, semakin tinggi rasio lancar (*current ratio*), semakin likuid asset perusahaan, dan semakin mampu perusahaan membayar kewajiban lancarnya, hal ini disebabkan oleh aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancar. Rasio lancar (*current ratio*) yang rendah yang nilainya kurang dari satu kali nilai.

Dapat disimpulkan bahwa, BPJS Kesehatan Cabang Denpasar nilai rasio lancar (*current ratio*) nya tinggi yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam posisi keuangan yang sangat baik dan mampu melunasi hutangnya.

2) Rasio Solvabilitas

Total Hutang Terhadap Total Aset

Total Hutang Terhadap Total Aset BPJS Kesehatan Cabang Denpasar

Tahun	Total Hutang	Total Aset	Rasio Total Hutang Terhadap Aset
2021	3.360.742	13.991.729	24.01%
2022	3.393.030	14.146.679	23.98%

Dari tabel diatas yang telah dianalisis rasio total hutang terhadap total asset BPJS Kesehatan Cabang Denpasar dapat disimpulkan bahwa ditahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan *debt ratio* di tahun 2022. Bahwa di tahun 2021 sebesar 24,01% maka setiap Rp 1 hutang perusahaan dijamin dengan Rp 24,01 aset perusahaan. Sedangkan ditahun 2022 sebesar 23,98% maka setiap Rp 1 hutang perusahaan dijamin dengan Rp 23,98 aset perusahaan. Penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 0,03%.

Berdasarkan analisis solvabilitas dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan solvabilitas karena total asetnya lebih besar dbandingkan dengan total hutangnya. Dengan ini perusahaan mampu melunasi seluruh hutang yang ada menggunakan asset yang dimiliki perusahaan.

3) Rasio Profitabilitas

a. Return On Total Asset (ROA)

Tabel 1. Roa BPJS Kesehatan Cabang Depasar

Tahun	Laba bersih	Total aset	ROA
2021	1.331.026	13.991.729	0,95%
2022	298.008	14.146.679	0,21%

Dari tabel yang telah dianalisis *Return On Total Asset (ROA)* BPJS Kesehatan Cabang Denpasar diatas dapat disimpulkan bahwa *ROA* ditahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan *ROA* ditahun 2021. Bahwa ditahun 2021 sebesar 0,95% maka setiap Rp 1 dari total aset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,95. Sedangkan ditahun 2022 sebesar 0,21% maka setiap Rp 1 dari total aset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,21. Penurunan tersebut sebesar 0,74%. Hal ini dikarenakan laba bersih tahun 2022

mengalami penurunan dibandingkan dengan laba bersih 2021. Sedangkan total aset ditahun 2021 lebih rendah dibandingkan dengan total aset ditahun 2022.

Dapat disimpulkan bahwa ROA BPJS Kesehatan Cabang Denpasar mengalami penurunan pada tahun 2022, hal ini menunjukkan bahwa manajemen harus lebih meningkatkan aset yang dimilikinya supaya laba yang dihasilkan meningkat. Untuk mempertahankan keuntungan yang didapat dari total aktiva, perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan pendapatan agar laba yang didapatkan lebih besar dan mencapai standar rasio.

b. Return On Equity (ROE)

Tabel 2. ROE BPJS Kesehatan Cabang Denpasar

Tahun	Laba Bersih	Modal Saham	ROE
2021	1.331.026	21.479.704	0.61%
2022	298.008	21.479.704	0.13%

Dari tabel yang telah dianalisis *Return On Equity (ROE)* BPJS Kesehatan Cabang Denpasar diatas dapat disimpulkan bahwa ROE ditahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan ROE ditahun 2021. Bahwa ditahun 2021 ROE sebesar 0,61% maka setiap Rp 1 modal dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,61. Sedangkan ditahun 2022 sebesar 0,13% maka setiap Rp 1 modal dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,13. Penurunan tersebut sebesar 0,48%. Hal ini dikarenakan laba bersih tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan laba bersih 2021.

Dapat disimpulkan bahwa ROE BPJS Kesehatan Cabang Denpasar mengalami penurunan pada tahun 2012 dibandingkan dengan 2021, hal ini menandakan bahwa perusahaan kurang efektif dalam menghasilkan laba yang diperoleh karena mengalami penurunan.

4.Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan pada bab sebelumnya telah dianalisis terhadap laporan neraca dan lab rugi pada BPJS Kesehatan Cabang Denpasar selama dua periode yaitu tahun 2021 dan 2022 dengan menggunakan analisis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio Likuiditas BPJS Kesehatan Cabang Denpasar pada tahun 2021 sampai tahun 2022 dikatakan sangat baik karena aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan hutang lancar, sehingga BPJS Kesehatan Cabang Denpasar bisa membayar hutang dan kewajiban yang akan jatuh tempo.
2. Berdasarkan analisis solvabilitas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021 sampai tahun 2022 BPJS Kesehatan Cabang Denpasar dalam keadaan solvabilitas karena total asetnya lebih besar dibandingkan dengan total hutangnya. Dengan ini perusahaan mampu melunasi seluruh hutang yang ada menggunakan asset yang dimiliki perusahaan.
3. Pada tingkat rasio profitabilitas BPJS Kesehatan Cabang Denpasar pada tahun 2021 sampai tahun 2022 setelah dilakukan perhitungan laporan keuangan bahwa kondisi keuangan dikatakan dalam kondisi yang tidak baik. Hasil persentase ROA dan ROE perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari dua tahun terakhir mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan harus bisa

mengevaluasi keadaan ini supaya dapat bersaing dengan perusahaan lain dan terus bertahan.

5. Daftar Rujukan

- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, Z. Z., Nababan, B. O., Rukmana, H. S., & Fatimah, S. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pt Asuransi Bina Dana Arta (Abda) Tbk Sebelum, Masa Transisi, Dan Setelah Adanya Bpjs Kesehatan Periode 2010-2019. *Economicus*, 16(2), 145-154.
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi ke 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hastuti, K. T. (2021). Analisa Rasio Keuangan, Common Size, Dan Trend Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Periode Tahun 2015-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Mira, M. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Bpjs Kesehatan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Wati, L., & Maulina, R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Bpjs Kesehatan Cabang Meulaboh. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)*, 12(2).